

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 2), merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2013: 7), menyatakan ada 2 jenis metode penelitian yang bisa digunakan untuk meneliti yang pertama adalah metode kuantitatif dimana metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, dan data penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Yang kedua adalah metode kualitatif dimana metode ini disebut sebagai metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme disebut juga metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola). Berdasarkan pengertian di atas jenis metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono 2013: 38) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger (dalam Sugiyono 2013: 38) menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan sesuatu yang bervariasi.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai 2 variabel, yaitu:

3.2.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013: 39), variabel independent biasa disebut sebagai variabel bebas yang mana merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2013: 39), variabel dependen biasa disebut sebagai variabel terikat yang mana merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.2.3 Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan harapan, maka perlu dipahami sebagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah, yang tercermin dalam operasionalisasi variabel penelitian..

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Self Regulated Learning</i> (X1)	Menurut Zimmerman (1990) <i>self regulated learning</i> adalah suatu kemampuan seseorang dalam mendorong pemikiran (kognisi), perasaan (afeksi), dan tindakan (aksi) yang telah direncanakan secara sistematis dan berulang yang berorientasi mencapai tujuan dalam belajarnya.	1. Perencanaan belajar (penerapan tujuan, manajemen waktu). 2. Pemantauan diri (pengawasan kemajuan belajar, metakognisi). 3. Evaluasi diri (refleksi dan penilaian terhadap hasil belajar). 4. Pengelolaan lingkungan belajar (memilih lingkungan yang mendukung belajar).	Likert 1-4
<i>Self Efficacy</i> (X2)	Bandura (dalam Lubis 2018: 93) menjelaskan <i>self efficacy</i> merupakan persepsi individu akan	1. Keyakinan dalam mengelola tugas akademik.	Likert 1-4

	keyakinan kemampuannya melakukan tindakan yang diharapkan.	2. Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu. 3. Persepsi terhadap tingkat kesulitan tugas akademik. 4. Kemampuan memotivasi diri dalam menghadapi tugas yang sulit.	
Prokrastinasi Akademik (Y)	Menurut Solomon dan Rothblum (1984: 503) tindakan menunda tugas secara tidak perlu hingga menimbulkan ketidaknyamanan subjektif	1. Frekuensi menunda-nunda tugas akademik. 2. Durasi penundaan tugas akademik. 3. Alasan penundaan (misalnya rasa takut kegagalan dan ketidakmampuan). 4. Tingkat stress akibat tugas yang tertunda 5 Pengaruh terhadap hasil akademik.	Likert 1-4

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mulyadi (2012) menjelaskan desain penelitian merupakan pola atau bentuk penelitian yang diinginkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei *explanatory*. Menurut Mulyadi (2012: 73) penelitian eksplanasi (*esplanatory research*) adalah untuk menguji hubungan atau pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini terdiri dari 136 mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Angkatan	Mahasiswa
1	2022	136

Sumber: Website ekonomi.unsil.ac.id : Grafik Mahasiswa

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau sampel acak sederhana.

Menurut Sugiyono (2013: 82), *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Adapun rumus yang digunakan untuk memperoleh *sample size* menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kepercayaan 0,05

$$n = \frac{136}{1 + 136 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136 (0,0025)}$$

$$n = \frac{136}{1 + 0,34}$$

$$n = \frac{136}{1,34}$$

$$= 102$$

Sampel pada penelitian ini berjumlah 102 orang mahasiswa menggunakan teknik *simple random sampling*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 137), menjelaskan mengenai ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono (2013: 142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 92), instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen *Self Regulated learning*

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
<i>Self Regulated learning</i>	Perencanaan belajar (penerapan tujuan, manajemen waktu).	1. Saya menetapkan tujuan spesifik sebelum belajar. 2. Saya membuat jadwal belajar yang teratur dan berusaha mematuhi.
	Pemantauan diri (pengawasan kemajuan belajar, metakognisi).	3. Saya memantau kemajuan dalam memahami materi yang saya pelajari. 4. Saya selalu mengevaluasi cara belajar saya untuk meningkatkan hasil belajar.
	Evaluasi diri (refleksi dan penilaian terhadap hasil belajar).	5. Saya merenungkan hasil belajar saya untuk menentukan strategi yang perlu diperbaiki. 6. Saya mengevaluasi pemahaman saya

		terhadap materi setelah belajar.
	Pengelolaan Lingkungan belajar (memilih lingkungan yang mendukung belajar).	7. Saya memilih tempat belajar yang tenang dan bebas dari gangguan. 8. Saya mengatur lingkungan belajar agar mendukung konsentrasi saya.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen *Self Efficacy*

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
<i>Self Efficacy</i>	Keyakinan dalam mengelola tugas akademik.	1. Saya yakin dapat mengelola berbagai tugas akademik dengan baik
	Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu.	2. Saya mampu menyelesaikan tugas akademik sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.
	Persepsi terhadap tingkat kesulitan tugas.	3. Saya percaya dapat menyelesaikan tugas yang sulit dengan usaha yang maksimal.
	Kemampuan memotivasi diri sendiri dalam menghadapi tugas yang sulit	4. Saya dapat memotivasi diri sendiri untuk tetap bersemangat meskipun menghadapi tugas yang berat.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Prokrastinasi Akademik	Frekuensi menunda-nunda tugas akademik.	1. Saya sering menunda pekerjaan akademik hingga mendekati tenggat waktu
	Durasi penundaan tugas akademik.	2. Saya menghabiskan waktu lebih lama untuk memulai tugas yang penting.
	Alasan penundaan (misalnya rasa takut kegagalan dan ketidakmampuan).	3. Saya menunda mengerjakan tugas karena takut hasilnya tidak sesuai dengan harapan
	Tingkat stres akibat tugas yang tertunda	4. Saya merasa cemas karena tugas yang belum selesai semakin mendekati batas waktu.
	Pengaruh terhadap hasil akademik.	5. Kebiasaan menunda tugas menyebabkan hasil akademik saya kurang maksimal.

3.6.2 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Menurut Yusup (2018: 18), mengatakan validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut antara lain secara konten, atau dikenal dengan validitas konten atau validitas isi, secara konstruk, atau dikenal dengan validitas konstruk, dan secara kriteria, atau dikenal dengan validitas kriteria. Validasi dalam penelitian ini diuji menggunakan korelasi *product moment pearson*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Yusup (2018: 18), mengatakan reliabilitas instrumen dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas. Beberapa uji reliabilitas suatu instrumen yang bisa digunakan antara lain test-retest, ekuivalen, dan internal consistency. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji menggunakan *test-retest reability* yang diuji menggunakan korelasi *product moment*. Nilai korelasi r berkisar antara -1 hingga 1, yang mana jika r mendekati 1 reliabilitas sangat baik sedangkan jika mendekati 0 maka reabilitas rendah dan korelasi dinyatakan signifikan jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ pada tingkat signifikansi tertentu (misalnya, $\alpha = 0,05$).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 23.0 *for windows*. Data dikatakan terdistribusi normal jika $p > 0,05$ dan jika $p < 0,05$ maka data dikatakan terdistribusi secara tidak normal.

3.7.2 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F (Anova) dengan bantuan SPSS versi 23.0 *for windows*. Data dapat dikatakan linier apabila nilai $p < 0,05$ dan jika $p > 0,05$ maka data dikatakan tidak linier.

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2011).

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2011), heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan uji statistik Glejser, dimana jika nilai signifikansi dari variabel independen > 0.05 , maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi dari variabel independen < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3.7.5 Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu X_1 dan X_2 terhadap variabel dependen atau terikat yaitu Y .

Rumus matematis dari regresi berganda menurut Ghozali (2011: 13) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Prokrastinasi Akademik

X_1 = *Self Regulated Learning*

X_2 = *Self Efficacy*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Tingkat *Error*

3.7.6 Koefisien Determinasi

Menurut Sujarweni (2019), koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Jika r^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin tinggi. Jika r^2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin rendah.. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Jika, nilai koefisien determinasi variabel mendekati angka nol (0) maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

Jika nilai koefisien determinasi variabel mendekati angka satu (1) maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.7.7 Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Menurut Priyanto (2017), uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah (parsial) terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan:

- a. Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel
 Apabila $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 Apabila $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan
 Apabila probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 Apabila probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji F (Simultan)

Menurut Ghazali (2016), uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Adapun dasar pengambilan keputusan:

- a. Apabila perhitungan F hitung $> F_{\text{tabel}}$ atau p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serentak.
- b. Apabila perhitungan F hitung $< F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Langkah-Langkah Penelitian

Langkah	Deskripsi
1	Mengidentifikasi masalah yang relevan dari penelitian sebelumnya
2	Mempersiapkan usulan judul penelitian berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi.
3	Menyusun instrumen penelitian dengan membuat kuesioner atau alat ukur sesuai variabel penelitian dengan panduan indikator yang jelas.
4	Melaksanakan penelitian ke objek yang diteliti dengan cara mengumpulkan data di lokasi penelitian sesuai dengan populasi dan sampel yang telah ditentukan.
5	Mengolah data dan menganalisis data hasil penelitian dengan cara memasukkan data ke <i>software</i> statistik SPSS untuk diuji validitas, reliabilitas, dan analisis.
6	Menganalisis dari hasil penelitian dengan menafsirkan hasil analisis data untuk menjawab tujuan penelitian dan hipotesis.
7	Penyusunan laporan penelitian
8	Memfungsikan hasil penelitian menggunakan temuan penelitian untuk rekomendasi praktis atau teori yang relevan.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini ditunjukkan dan dilaksanakan pada Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 7 bulan dimulai bulan Januari hingga bulan Juli tahun 2025.

Tabel 3.7
Waktu Penelitian

Aktivitas	Bulan						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
	2025						
Penulisan Proposal Penelitian							
Pengujian Proposal Penelitian							
Pengumpulan Data Penelitian							
Analisis Data Penelitian							
Seminar Hasil Penelitian							
Pengujian Akhir Penelitian							